

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Negara Indonesia kaya akan keanekaragaman budayanya dan karena adanya pengaruh dari negara asing, maka beberapa budaya di Indonesia mulai dilupakan salah satunya adalah Tari Tradisional di Provinsi Jambi. Jambi memiliki beberapa jenis tarian namun masyarakat Indonesia terutama Kota Jambi hanya mengetahui 1 jenis tari yaitu Tari Sekapur Sirih padahal masih banyak macam tari tradisional Provinsi Jambi yaitu Tari Inai, Tari Rangguk, Tari Tauh, Tari Selampit delapan dan Tari Rentak Kudo. Masing-masing tarian juga memiliki fungsi dan cerita. Melalui Studi pustaka dan hasil kuesioner, didapati bahwa media buku cerita interaktif dapat menjadi salah satu media yang memberi pengetahuan dan wawasan terhadap anak dan usia anak 6-11 tahun adalah usia yang tepat untuk menyerap informasi ini. Dengan adanya perancangan buku cerita interaktif ini, diharapkan dapat membuat anak mengerti dan tahu bahwa negara Indonesia terutama Provinsi Jambi juga memiliki banyak tari tradisional.

5.2. Saran

Perancangan buku cerita interaktif tentang tari tradisional Provinsi Jambi dibuat sebagai syarat untuk kelulusan mata kuliah Tugas Akhir, namun diharapkan buku ini dapat bermanfaat lebih kepada masyarakat Indonesia terutama anak-anak agar dapat mengenal tari tradisional Provinsi Jambi. Buku cerita interaktif ini memiliki kendala dan membutuhkan biaya yang besar. Kendalanya adalah buku ini mudah rusak jika digunakan terus-menerus oleh anak-anak dan karena membutuhkan biaya yang cukup besar dari buku biasa maka target yang ditunjukkan oleh penulis adalah golongan menengah ke atas. Jika ada perpanjangan jangka waktu, perancangan ini bisa menghasilkan hasil riset yang lebih mendalam serta karya yang lebih matang secara visual dan konsep. Untuk ke depannya, buku ini bisa dibuat lebih sederhana dan membahas topik serupa agar dapat mengurangi biaya produksi dan harga penjualan dan target yang ditunjukkan bisa untuk masyarakat yang lebih luas.

Karena adanya beberapa kendala pada buku untuk ke depannya, buku ini bisa dibuat lebih sederhana dan membahas topik serupa agar dapat mengurangi biaya produksi dan harga penjualan dan target yang ditunjukkan bisa untuk masyarakat yang lebih luas.

